

Pembelajaran Pendidikan IPS Berbasis Lingkungan Untuk Membentuk Karakter Peduli Pada Mahasiswa FKIP Universitas Ivet

Siti Nurindah Sari¹, Atika Zahra Furi², Irna Anjarsari³

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis secara empiris data 1) Mengetahui kebijakan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi mahasiswa FKIP Universitas Ivet dan 2) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis lingkungan untuk membentuk karakter peduli bagi mahasiswa FKIP universitas ivet yang efektif.

Metodelogi penelitian yang digunakan adalah kualitatif pengumpulan data deskriptif, bukan menggunakan angka-angka sebagai alat metode utamanya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini antara lain: 1) Penelitian ini diarahkan pada pengkajian mengenai kebijakan pendidikan karakter dan interaksi mahasiswa dalam proses belajar mengajar di kampus dengan menggunakan kata-kata, metode, pelaksanaan dalam penanaman pendidikan karakter pada mahasiswa FKIP Universitas Ivet. 2) Penelitian tidak untuk menguji teori atau konsep, tetapi lebih bersifat memaparkan kondisi nyata yang terjadi berkaitan dengan aktifitas mahasiswa di sekolah dalam penanaman pendidikan karakter, sehingga pola pikir yang digunakan adalah bersifat induktif, yaitu bahwa pencarian data bukan dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian dilaksanakan.

Hasil penelitian Kebijakan program studi dalam pelaksanaan pendidikan karakter untuk mendukung kampus pendidikan karakter pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi kebijakan berupa program kegiatan, kebijakan penataan lingkungan dan sarana pendukung, kebijakan anggaran, dan kebijakan berupa peraturan pendukung, secara rinci kebijakan tersebut dituangkan dalam program kerja program studi. Dalam setiap proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas ivet di dalamnya terdapat materi pembelajaran, pilihan metode pembelajaran, serta pengelolaan kelas yang menjadi dinamika dalam pembelajaran. Serangkaian kegiatan pembelajaran di kelas dosen memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter mahasiswa peduli lingkungan. dosen dapat memilih tema perkuliahan yang kemudian diintegrasikan dengan pengembangan karakter mahasiswa terhadap kepedulian lingkungan. Metode pembelajaran yang dipilihpun sebaiknya dapat menjadi media pembentukan karakter mahasiswa. Ketika mengelola kelas dosen berkesempatan untuk mengembangkan karakter melalui tindakan dan tutur katanya selama proses pembelajaran berlangsung.

Keywords:

Pembelajaran IPS 1; Pendidikan Karakter 2; Peduli Lingkungan 3

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu dapat diarahkan pada pengembangan *basic learning skills*. Harapan ini belum dapat diwujudkan sehingga menghambat tercapainya tujuan-tujuan lain, seperti: *basic learning contents, responsibility, cognizance, dan efficacy*. Bahkan, pembentukan atau penanaman kemampuan dasar minimum (*core competencies*) pun belum dapat direalisasikan secara optimal.

Berkaitan dengan pandangan diatas, maka pembelajaran sebagai bentuk implementasi pendidikan formal harus berfungsi sebagai wahana pengembangan potensi peserta didik, baik potensi yang berkaitan dengan *intellectual intelegence, spiritual intelegence, emotional intelegence*, maupun *social intelegence*. Apabila dikaitkan dengan pengertian pembelajaran, maka harapan itu merupakan sebuah keniscayaan. Pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar tertentu (Pasal 1 UU Nomor 20 Tahun 2000). Interaksi antara peserta didik

dengan pendidik dan sumber belajar merupakan media yang memungkinkan potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan dan harapannya.

Lingkungan merupakan faktor dominan dalam pembentukan karakter, karena sebagaimana diketahui bahwa mahasiswa adalah kategori dewasa muda yang masih mencari jati diri, maka lingkungan memberikan warna sangat kuat bagi karakter mahasiswa. Keberadaan lingkungan yang begitu berpengaruh seharusnya dimanfaatkan untuk membentuk karakter mahasiswa, khususnya karakter peduli lingkungan. Lingkungan bukan hanya sekedar lingkungan fisik, tetapi lebih jauh dari itu lingkungan seperti disampaikan di atas dapat berupa lingkungan sosial, merupakan hal sangat penting bagi pengembangan karakter mahasiswa.

Universitas Ivet sebagai universitas berupaya membentuk karakter mahasiswa salah satu diantaranya adalah karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan ini sebagai karakter

utama mahasiswa Universitas Ivet perlu didorong agar pelaksanaannya dapat berjalan optimal, baik di dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

Atas dasar pemikiran itu, pengembangan pendidikan budaya dan karakter peduli lingkungan sangat strategis bagi keberlangsungan dan keunggulan di FKIP di masa mendatang. Pengembangan itu harus dilakukan melalui perencanaan yang baik, pendekatan yang sesuai, dan metode belajar serta pembelajaran yang efektif. Sesuai dengan sifat atau nilai pendidikan, budaya, dan karakter bangsa. Oleh karenanya, pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan harus dilakukan secara bersama semua warga kampus utamanya adalah dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan IPS. Bertitik tolak dari itu penelitian ini akan mengungkap pembelajaran pendidikan IPS berbasis lingkungan untuk pembentukan karakter peduli lingkungan pada mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Ivet.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian ini diarahkan pada pengkajian mengenai kebijakan pendidikan karakter dan interaksi mahasiswa dalam proses belajar mengajar di kampus dengan menggunakan kata-kata, metode, pelaksanaan dalam penanaman pendidikan karakter pada mahasiswa FKIP Universitas Ivet. Dengan demikian penelitian ini merupakan fenomena yang harus diketahui sejauh mana pelaksanaan yang diterapkan kampus dalam meningkatkan pendidikan karakter. Selanjutnya semua keadaan dilakukan secara rinci, jelas dan objektif.
- b. Penelitian tidak untuk menguji teori atau konsep, tetapi lebih bersifat memaparkan kondisi nyata yang terjadi berkaitan dengan aktifitas mahasiswa di sekolah dalam penanaman pendidikan karakter, sehingga pola pikir yang digunakan adalah bersifat induktif, yaitu bahwa pencarian data bukan

dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian dilaksanakan.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan FKIP Universitas Ivet.

2. Fokus

Fokus dalam penelitian ini tentang pelaksanaan pendidikan karakter pada mahasiswa FKIP Universitas Ivet adalah: Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan IPS dalam pembentukan karakter peduli mahasiswa FKIP Universitas Ivet

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah :

a. Sumber Data primer

sumber data primer dalam penelitian ini adalah dosen, Kaprodi dan mahasiswa FKIP Universitas Ivet.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi daftar nama mahasiswa, daftar nama dosen, laporan kegiatan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian, metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kegiatan anak dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan IPS di FKIP. Teknik pengamatan dalam pengamatan ini adalah pengamatan tanpa peran serta pengamat, yaitu pengamat hanya berfungsi melakukan pengamatan. Peranan demikian masih membatasi para subyek menyerahkan dan memberikan informasi terutama yang bersifat rahasia (Moleong, 2007:177).

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan (Arikunto, 2007:231). Wawancara dosen, dan kaprodi, dan mahasiswa FKIP.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dsb (Arikunto, 2006:231).

Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari hasil wawancara. Teknik dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mencari, menemukan dan mengumpulkan catatan-catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

Teknik triangulasi dalam Patton dapat dicapai dengan cara berikut :

1. Triangulasi dengan memanfaatkan sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif
2. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu : pengecekan derajat kepercayaan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan menggunakan penyidik yaitu memanfaatkan

peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan anda.

Metode pengukuran data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan. Informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton, 1987:331 dalam Moleong, 2002:178).

6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif dengan melaksanakan interaksi data. Menurut Miles dan Huberman (1994:15-19) data yang diperoleh dari laporan berupa data kualitatif dan dari data tersebut di olah dengan model interaktif. Langkah-langkah model interaktif meliputi empat aktivitas, antar lain adalah :

- a. Pengumpulan data, dalam hal ini peneliti mencatat semua dari data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan

berbagai bentuk data yang ada di lapangan serta melakukan pencatatan di lapangan.

- b. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sekunder sedemikian rupa sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.
- c. Penyajian data merupakan analisis merancang deretan dan kolom-kolom dalam sebuah matriks untuk data kualitatif dan menentukan jenis dan bentuk data yang dimaksudkan dalam kotak-kotak matriks.
- d. Verifikasi data (*conclusion drawing*), adalah penarikan kesimpulan oleh suatu tindakan ulang catatan di lapangan atau kesimpulan adalah suatu tindakan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat di tinjau sebagaimana yang timbul dari data yang harus diuji

kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya (Miles dan Huberman, 1994: 15-19)..

Hasil Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki 6 program studi (prodi) yaitu Pendidikan Geografi, Pendidikan Sejarah, pendidikan Ekonomi, PPKn, PG-PAUD dan BK. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan menjadi kebijakan yang berkelanjutan untuk menjaga konsistensi dan peningkatan mutu, kompetensi dan profesionalitas, proses, sumber daya dan hasil pendidikan.

Sejarah FKIP didirikan pada tanggal 29 Agustus 1984, dengan dua jurusan/program studi, yaitu: jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) dalam penataan jurusan berubah menjadi jurusan Teknologi Pendidikan (TP) dan jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PBB) berubah nama menjadi jurusan Bimbingan dan Konseling (BK). Dalam perkembangan selanjutnya jurusan Teknologi Pendidikan (TP) tidak dilanjutkan perijinannya dan bertambah jurusan

baru yaitu Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak (PGTK) dan jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Berdasarkan pada SK Mendikbud RI No. 0395/0/1984 menetapkan status perijinan Program Studi S-1 KTP terdaftar dalam lingkungan Kopertis Wilayah VI Semarang. Penyesuaian jalur, jenjang dan program pendidikan di FIP diberlakukan untuk jurusan S-1 KTP. Dalam perkembangannya kemudian jurusan S-1 KTP Beralih nama menjadi program studi S-1 PPB yang didasarkan pada surat keputusan Mendikbud RI No. 0395/0/1984 dan kemudian dirubah menjadi jurusan BK. Dalam perkembangan selanjutnya jurusan TP tidak dilanjutkan perijinannya karena jurusan ini kurang diminati oleh calon mahasiswa, sehingga perizinan dari jurusan tersebut dikembalikan ke DIKTI.

Pada tahun 2004 FIP IKIP Veteran Semarang mendapat izin untuk menyelenggarakan prodi PGTK, dimana jurusan ini sangat diminati dan berjalan selama 4 tahun dengan jumlah mahasiswa yang melimpah, seiring dengan perkembangannya bahwa tenaga kependidikan untuk D2 dianggap tidak

layak untuk menjadi pendididik maka pada tahun 2008 IKIP VETERAN khususnya FIP mengajukan permohonan untuk menyenlenggarakan prodi S1 PG-PAUD dengan SK pendirian yang berdasarkan keputusan menteri pendidikan nomor 15 tahun 2005.

Proses akreditasi dari BAN-PT telah dilaksanakan oleh semua program studi, meskipun menghadapi berbagai keterbatasan dan jumlah mahasiswa reguler yang menunjukkan kecenderungan menurun selama tahun 2004 – 2007, namun sejak tahun 2008 perkembangan pembangunan sarana dan prasarana serta jumlah mahasiswa dan sumber daya manusia terus diintensifkan, sehingga FIP mampu untuk eksis dan menjadi pilihan bagi mahasiswa calon guru.

2. Visi dan Misi FKIP

a. Visi

Kompeten dalam menghasilkan tenaga pendidik profesional yang berkarakter entrepreneur, berwawasan kebangsaan, beriman dan berdaya saing global pada tahun 2025.

- b. Misi
- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi kependidikan yang menghasilkan tenaga pendidik profesional, technopreneur yang bereputasi internasional.
 - b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian dalam bidang kependidikan yang berkontribusi kepada ilmu pengetahuan dan teknologi dikancah nasional dan internasional.
 - c. Menyelenggarakan tata kelola organisasi fakultas berdasarkan tata kelola fakultas yang baik, mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana.
 - d. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan Negara.
- c. Tujuan
- a. Menghasilkan lulusan Pendidikan Akademik yang berkualitas dan Profesionalitas, Technopreneur dan bereputasi Internasional.
 - b. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah Nasional dan Internasional.
 - c. Terwujudnya penguatan tata kelola Fakultas yang baik, mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana.
 - d. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan Bangsa dan Negara.

Pembahasan

Kebijakan pendidikan karakter yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet didasari atas keinginan kuat warga kampus, di mana setiap warga kampus memiliki peranan masing-

masing dalam membangun kampus yang berlandaskan karakter utamanya adalah karakter peduli hal ini dikarenakan melihat kondisi mahasiswa pada era sekarang yang semakin tidak teratur dan adanya keprihatinan terhadap kondisi lingkungan disekitar kampus. Kebijakan kampus tersebut menghasilkan implikasi bahwa pelaksanaan pendidikan di semua program studi dengan memunculkan matakuliah baru yaitu matakuliah Umum pendidikan Karakter harus didasarkan atas nilai konservasi baik secara implisit maupun eksplisit. Implisit artinya tertulis dalam perencanaan perkuliahan dan eksplisit yaitu secara tidak langsung masuk dalam perkuliahan.

Kebijakan program studi dalam pelaksanaan pendidikan karakter untuk mendukung kampus pendidikan karakter pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi kebijakan berupa program kegiatan, kebijakan penataan lingkungan dan sarana pendukung, kebijakan anggaran, dan kebijakan berupa peraturan pendukung, secara rinci kebijakan tersebut dituangkan dalam program kerja program studi.

Program Pendidikan Karakter

No	Kebijakan	Kegiatan
1	Program /Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran 2. Penyelenggaraan seminar 3. Penyelenggaraan lomba terkait pendidikan karakter 4. Penyusunan bulletin bernuansa karakter 5. Pembudayaan/habit uasi karakter di kampus 6. Ekstra kurikuler mendukung karakter
2	Lingkungan dan Sarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dekorasi ruang kelas bernuansa konservasi 2. Penataan suasana kampus yang nasionalis 3. Penempatan tempat sampah di beberapa tempat 4. Menyediakan jalur evakuasi bencana
3	Anggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pendidikan karakter
4	Peraturan Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun aturan kampus yang mengakomodir kebutuhan warga kampus dan sesuai dengan pendidikan karakter 2. Menyusun peraturan yang mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab 3. Mengembangkan peraturan yang menumbuhkan kejujuran dan sikap bermasyarakat warga kampus

Pelaksanakan pendidikan karakter dalam proses Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang oleh pendidik secara sadar dalam rangka mencapai standar kompetensi lulusan seperti yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan pembelajaran ini berbentuk interaksi belajar mengajar yang dinamis dan terarah pada pencapaian suatu tujuan, antara lain pemahaman terhadap materi pembelajaran, meningkatnya ketrampilan mahasiswa (soft skills dan hard skills) dan perubahan perilaku serta pribadi peserta didik. Perubahan yang terjadi pada peserta didik ini berbentuk karakter, sebagai perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai kehidupan yang luhur.

Dalam setiap proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan universitas ivet didalamnya terdapat materi pembelajaran, pilihan metode pembelajaran, serta pengelolaan kelas yang menjadi dinamika dalam pembelajaran. Serangkaian kegiatan pembelajaran di kelas

dosen memiliki kesempatan mengembangkan karakter mahasiswa peduli lingkungan di FKIP. Dosen memilih tema perkuliahan yang kemudian diintegrasikan dengan menggunakan pengembangan karakter mahasiswa terhadap kepedulian lingkungan. Metode pembelajaran yang dipilihpun sebaiknya dapat menjadi media pembentukan karakter mahasiswa. Ketika mengelola kelas dosen berkesempatan mengembangkan karakter melalui tindakan dan tutur katanya atau perilaku selama proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

1. Kebijakan pendidikan karakter yang dilaksanakan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Ivet. telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pendidikan karakter oleh Universitas. Kebijakan karakter yang dilaksanakan dalam empat jenis program, yaitu yang berbentuk program kegiatan,

sarana prasarana, pendanaan, dan peraturan.

2. Implementasi pendidikan karakter yang dilaksanakannya di FKIP dilakukan dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, dengan strategi melalui pemberian teladan, pembiasaan, dan penciptaan suasana yang kondusif dan proses pembelajaran IPS dengan memilih tema, metode dan media dalam mengembangkan karakter mahasiswa terhadap peduli lingkungan.

REFERENCES

- Amanda dan Benson. 2010. Demonstrating Aristotels Theory of Moral Development in the art of ready. *The journal international sosial research*. Vol 2 pp 33-40.
- Akrab, Sa'dun. 2010. 'Model Pembelajaran Nilai dan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kehidupan di Sekolah Dasar: UM Press di Malang'. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. No. 1. Hal. 46-54.
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Boven, K. dan Morohashi, J. 2002. *Best Practices Using Indigenous Knowledge*. The Hague, Netherland: Nuffic; Paris, France: UNESCO
- Hidayatullah. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Lickona, Thomas. 1996. Eleven Principles of effective education. *Journal of moral education*. Vol 15 (1) hlm 93-100
- Megawangi, Ratna. 2004. *Semua Berakar Pada Karakter*. Jakarta: Lemabaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Prayitno dan Belferik Manullang. 2010. *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Medan: Pascasarjan UNM
- Puskur Balitbang Kemdiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta
- Rachman, M. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Moral dalam Pendekatan kuantitatif, kualitatif, Campuran, Tindakan, dan*

- pengembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Ravell, Lynn dan James Artur. 2007. *Character sducation in school and the education of character and education of theacer*. Journal of moral vol 36. No 1 hal 50-67
- Riawanti, Selly. 2010. 'Pendidikan Karakter Bangsa: Perspektif Siapa?'. *Makalah* disajikan dalam Diskusi Rabuan Pendidikan Karakter Bangsa Perspektif Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Semarang, 29 November.
- Sudrajat, Akhmad. *Konsep Pendidikan Karakter*. Tersedia pada <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. Diakses tanggal 1 11 2021 pukul 13:22 .
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thompson, Aldian. 2010. *Good Character is the foundation for improved attainment and human flourishing*. *Journals International Brithis Education Studies*. Vol 3 hal 1-19
- Tukidi. 2011. Membangun karakter bangsa ditengah-tengah budaya global. *Jurnal Nasional*. Vol 38 no 1 hal 44-54.